

LAMPIRAN

Lampiran 01 Transkrip Wawancara

Informan : I Putu Indrayana

Umur : 34 Tahun

Tempat, Tanggal Lahir : Tigawasa, 10 Desember 1981

Hari, Tanggal Wawancara : 01 Maret 2025

Waktu : 10.00 Wita

Teks Wawancara

Pewawancara : Om Swastyastu Pak, Perkenalkan saya Kusuma Pradnya mahasiswa Undiksha dari program studi S1 Akuntansi. Bisa minta waktunya sebentar nggih pak? Saya ingin mewawancarai Bapak terkait usaha Indra Bambu untuk keperluan pengumpulan data skripsi.

Informan : Nggih Dik bisa, silahkan.

Pewawancara : Dari tahun berapa nggih usaha ini dibuka Pak?

Informan : Usaha ini awal dibuka tahun 2011 Dik.

Pewawancara : Bagaimana proses awal bapak memulai usaha ini nggih?

Informan : Awalnya saya pekerja harian dan belajar membuat kerajinan bambu khusus untuk bule yang dijual di artshop. Seiring berjalannya waktu, saya mencoba membuat sendiri dirumah dengan desain yang lebih beragam dan syukur makin hari makin banyak peminatnya. Karena saya tergolong keluarga tidak mampu, sekolahpun Cuma setara SLTP atau kejar paket B, mencari pekerjaan sangat sulit dan pasti perlu ijasah. Akhirnya saya mencoba bekerja dengan

memakai bahan lokal yang ada di desa dan syukurnya dari tidak ada pilihan menjadi sangat menyukai dan menekuni pekerjaan ini sampai sudah puluhan tahun semenjak belum menikah.

Pewawancara : Bagaimana perkembangan usaha bapak hingga saat ini?

Informan : Astungkara berkembang dan banyak peminatnya. Tapi lambat produksinya karena keterbatasan tenaga kerja.

Pewawancara : Bagaimana proses produksi sampai bisa produk dipasarkan Pak? Mungkin bisa diceritakan secara singkat Pak.

Informan : Prosesnya manual sekali dengan keahlian turun temurun. Dibuat banyak model dan ukuran, bisa natural dan warna sesuai selera serta juga bisa isi nama dan alamat.

Pewawancara : Apa saja alat-alat dan bahan-bahan yang digunakan untuk produksi nggih?

Informan : Alat-alatnya seperti gergaji, blakas, golok, pisau, palu, gunting, bor, dan grinda. Untuk bahan-bahannya ya ada bambu, cat, vernis, dan lem.

Pewawancara : Berapa lama waktu pembuatan untuk 1 produk nggih Pak?

Informan : Untuk pengerjaannya sekitar 2 – 3 hari tergantung jenis produknya.

Pewawancara : Apakah bapak melakukan pencatatan keuangan nggih? Mungkin yang sederhana aja? Kalau belum, kenapa Bapak tidak melakukan pencatatan keuangan?

Informan : Tiang hanya melakukan pencatatan pesanan masuk dan nota penjualan saja. Karena kesibukan dan banyaknya orderan jadi fokus produksi dan cari bahan sampai lembur. Kalau buat catatan keuangan harus punya orang khusus yang menangani, saya sendiri karena cari bahan, produksi, ngirim dan lain lain sendiri, jadi tidak sempat dan melakukan pencatatan rutin.

Pewawancara : Terkait penjualan tiap bulannya kira-kira mengalami peningkatan atau bagaimana nggih Pak?

Informan : Untuk penjualan tiap bulannya normal, kadang lebih sering ada peningkatan. Tapi saat musim panen cengkeh pasti menurun karena orang-orang sibuk dengan cengkehnya.

Pewawancara : Sejauh ini pendapatan dari hasil usaha sudah dipisahkan dengan uang pribadi atau digabung begitu saja Pak?

Informan : Kadang dipisah tapi kadang juga digabung.

Pewawancara : Dalam proses produksi ini apakah mengajak karyawan atau dikerjakan sendiri?

Informan : Iya ngajak karyawan, tapi tidak tetap karena masih anak sekolah. Mereka kerja pas libur atau setelah sekolah.

Pewawancara : Untuk bahan-bahan pembuatan produk diperoleh darimana Pak? Itu semua beli atau bagaimana?

Informan : Bahan-bahannya semua beli karena nggak punya lahan atau kebun.

Pewawancara : Selama buka usaha ini, apakah ada pelanggan yang telah menerima barang tapi belum melakukan

pembayaran? Kalau ada kira-kira berapa totalnya nggih Pak?

Informan : Tidak diambil setelah barang ready ada, belum dibayar juga ada setelah menerima barang, ya kira-kira Rp. 500.000 sampai Rp. 700.000 untuk setiap barang yang diterima namun belum dibayar.

Pewawancara : Untuk modal awal usaha ini Bapak dapat darimana?

Informan : Untuk modal awal usaha ini saya meminjam di orang lain Dik.

Pewawancara : Berapa kira-kira jumlah modal awal usaha ini Pak?

Informan : Awal-awal Rp. 5.000.000 tapi lama kelamaan usaha agak makin mengembang walau tidak besar, hutang juga nambah karena kebutuhan kita juga semakin meningkat.

Pewawancara : Untuk pengiriman barang biasanya Bapak yang langsung mengirimkan ke pelanggan atau bagaimana nggih Pak?

Informan : Kalau sekarang area Singaraja kita COD tapi keluar Kabupaten pakai Kantor Pos dan JNT.

Pewawancara : Apakah Bapak mempunyai kendaraan khusus untuk pengiriman barang atau tidak? Intinya yang hanya digunakan untuk kegiatan usaha. Apa menggunakan kendaraan pribadi?

Informan : Kendaraan pribadi saja karena usaha kecil dan modal juga masih pinjam.

Pewawancara : Usaha ini kan sudah cukup lama nggih Pak, berarti sudah banyak pelanggan yang membeli hasil produksi disini ya Pak?

Informan : Iya kalau pelanggan lumayan.

Pewawancara : Untuk pemasarannya bagaimana Pak? Sehingga mendapatkan banyak pelanggan?

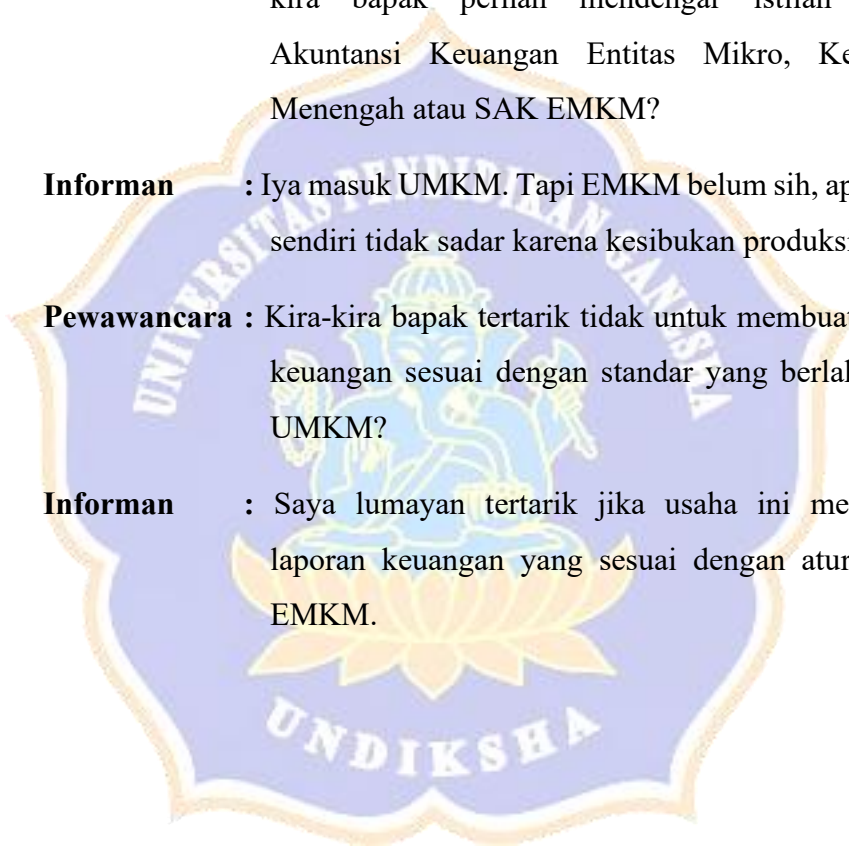
Informan : Ada pelanggan lama, ada pemasaran lewat online, ada dari teman ke teman mereka saling info. Tapi sekarang kebanyakan kerjasama dengan reseller.

Pewawancara : Usaha bapak ini kan sudah tergolong UMKM ya? Kira-kira bapak pernah mendengar istilah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah atau SAK EMKM?

Informan : Iya masuk UMKM. Tapi EMKM belum sih, apa karena sendiri tidak sadar karena kesibukan produksi barang.

Pewawancara : Kira-kira bapak tertarik tidak untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku untuk UMKM?

Informan : Saya lumayan tertarik jika usaha ini mempunyai laporan keuangan yang sesuai dengan aturan SAK EMKM.



Lampiran 02. Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



I Gede Kusuma Pradnya lahir di Sudaji pada tanggal 29 Desember 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Sutinta dan Ibu Luh Eni Antari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Sudaji, Banjar Kajekangin,

Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Penulis Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Sudaji dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Sawan dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, Penulis lulus dari SMA Negeri 3 Singaraja jurusan IPS dan melanjutkan ke Program studi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025 penuli telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Indra Bambu Desa Tigawasa)"

